

**DETERMINAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN ACEH
TAMIANG PERIODE 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh :

Rahmi Maksalmina

16810009

Dosen Pembimbing :

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Peningkatan PAD merupakan upaya konvensional yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan, penerimaan zakat, dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018 dengan menggunakan pendekatan *error correction model* (ECM) untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka panjang semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PAD. Sedangkan dalam jangka pendek hanya jumlah wisatawan yang berpengaruh terhadap PAD dan dua variabel lainnya yaitu penerimaan zakat dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap PAD.

Kata kunci: pendapatan asli daerah, jumlah wisatawan, penerimaan zakat, jumlah penduduk, ECM



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rahmi Maksalmina

NIM : 16810009

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “DETERMINAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KABUPATEN ACEH TAMIANG PERIODE 2015-2018”
adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun
saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam
bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan
dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Januari 2020



Rahmi Maksalmina
NIM. 16810009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Rahmi Maksalmina

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rahmi Maksalmina

NIM : 16810009

Judul Skripsi : **“Determinan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh
Tamiang Periode 2015-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing,

Muhriatun, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19890919 201503 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-99/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2020

Tugas akhir dengan judul : DETERMINAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
KABUPATEN ACEH TAMIANG PERIODE 2015-2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMI MAKSALMINA
NIM : 16810009
Telah diujikan pada : Senin, 27 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I

NIP: 19890919 201503 2 009

Penguji I

Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Svarifah, Lc., M.A

NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Ketua Sidang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Syarifah Muhammad Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

“CHASE ALLAH YOU GET EVERYTHING”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi
Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Drs. Abdul Muthalib, Ibu saya
Dra. Betty Herawati serta kakak dan adik-adik saya Laksmi Aulia, M.Pd, Muhammad
Ilham dan Muhammad Murtadha, terimakasih telah memberikan doa, cinta,
dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang
dapat putrimu panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah
Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat,taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Periode 2015-2018”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepada kedua orangtuaku Bapak Drs. Abdul Muthalib dan Ibu Dra. Betty Herawati. Saudara saya Laksmi Aulia, M.Pd., Muhammad Ilham, dan Muhammad Murtadha yang senantiasa memberi doa dan dukungan yang tiada hentinya.
8. Teman-teman tersayang Aceh-Lampung Squad Leni, Miftah, Amel, Nia, Mora, Herlin, Meisya, Chauqi, Nailun, Sarhan, Agung, Deni, dan Jol yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam suka maupun duka semoga semakin solid.
9. Kedua sahabat terbaikku Munawar Maskurian dan Adhari Syahputra yang selalu mendengar keluh kesah serta mendukung dan memotivasi saya.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas A dan terkhusus Rima, Ipeh, Aulia, Syahrul, Humam, Koni yang telah mensupport saya hingga skripsi ini selesai.
11. Sahabat-sahabat PMII Ekuilibrium khususnya corp Platinum, keluarga besar BINGKAI UIN, KOMNAD UIN, PERMATA-YK, IKRH-YK terima kasih telah memberi wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan.
12. Senior terbaikku Fauzi Nasir, yang telah membantu saya dari mulai metopen hingga skripsi ini berhasil saya selesaikan.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Penyusun,

Rahmi Maksalmina
NIM.16810009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Pendapatan Asli Daerah	14
2. Pariwisata	17
3. Penerimaan Zakat	21
4. Jumlah Penduduk	24
B. Telaah Pustaka	26

C. Kerangka Pemikiran	28
D. Pengembangan Hipotesis	29
1. Jumlah Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah	29
2. Penerimaan Zakat dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah	30
3. Jumlah Penduduk dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber dan Jenis Data	32
C. Populasi	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Metode Analisa Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
1. Kondisi Geografis	44
2. Pendapatan Asli Daerah	45
3. Jumlah Wisatawan	46
4. Penerimaan Zakat	47
5. Jumlah Penduduk	48
B. Analisis Statistik Deskriptif	49
C. Uji Persyaratan dan Hasil Estimasi	50
1. Uji Stasioner (<i>Unit Root Test</i>)	50
2. Uji Kointegrasi	51
3. Regresi Jangka Panjang (OLS)	53
4. Regresi Jangka Pendek	53
D. Uji Statistik	54
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

2. Uji Signifikan Simultan F	55
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap PAD.....	57
2. Pengaruh Penerimaan Zakat Terhadap PAD	59
3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PAD	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh 2016-2018.....	3
Tabel 1.2: Data Jumlah Penduduk Berumur >15 yang bekerja di Kabupaten Aceh Tamiang	6
Tabel 4.1: Batas Wilayah Kabupaten Aceh Tamiang	44
Tabel 4.2: Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3: Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF tingkat level dan <i>first different</i>	51
Tabel 4.4: Hasil Pengujian Unit Root terhadap Residual Persamaan Regresi	52
Tabel 4.5: Hasil Estimasi OLS.....	53
Tabel 4.6: Hasil Regresi Model ECM.....	54
Tabel 4.7: Uji F Jangka Panjang	55
Tabel 4.8: Uji F Jangka Pendek	56
Tabel 4.9: Uji t Jangka Panjang dan Jangka Pendek.....	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: <i>Screenshot</i> Aplikasi Laporan Realisasi APBD	7
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 4.1: Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Tamiang 2015-2018	45
Gambar 4.2: Jumlah Wisatawan Kabupaten Aceh Tamiang 2015-2018 ..	46
Gambar 4.3: Penerimaan Zakat Kabupaten Aceh Tamiang 2015-2018 ...	47
Gambar 4.4: Jumlah Penduduk Kabupaten Aceh Tamiang	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewajiban dari suatu Negara adalah melayani kebutuhan dari masyarakat. Dalam menyelenggarakan berbagai tugas yang berguna untuk masyarakat tersebut sudah tentu diperlukan biaya karena tanpa biaya maka Negara tidak mungkin melaksanakan tugas – tugas tersebut dengan sempurna. Dalam zaman modern sekarang ini biaya yang dimaksud identik dengan uang, walaupun terdapat pengecualian dalam hal pembiayaan dibantu secara material oleh pihak-pihak tertentu. Untuk mendapatkan uang, selain mencetak sendiri atau meminjam dari luar negeri banyak jalan yang ditempuh oleh pemerintah (Fadina, 2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Tetapi pada kenyataannya kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih sedikit. Selama ini dominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih besar. Oleh karena itu untuk mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat, pemerintah daerah harus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah satunya dengan cara penggalan potensi daerah.

Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan

pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah. Sesuai pasal 5 Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, sumber pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Penyerahan urusan dan pemberian sumber pendanaan dalam bentuk kebijakan perimbangan keuangan pada daerah otonom, pada hakekatnya ditujukan untuk memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah dalam menyikapi aspirasi masyarakat dan prioritas daerah guna mempercepat upaya peningkatan kesejahteraan dan pelayanan umum kepada masyarakat di daerah, serta secara lebih luas diharapkan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah (Lestari, 2016).

Salah satu substansi penting dalam undang-undang tentang otonomi daerah adalah adanya peluang bagi daerah untuk menggali potensi keuangan yang ada di daerah. Daerah diberikan kewenangan untuk mengelola dan mengatur sumber-sumber keuangan dalam rangka membiayai pembangunan daerahnya. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota secara bertahap harus mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerahnya. Usaha pemerintah Kabupaten/Kota dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu cara dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah (Priyono, 2016).

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh 2016-2018

APBD 2018			APBD 2017			APBD 2016		
No.	Daerah	PAD	No.	Daerah	PAD	No.	Daerah	PAD
1	Prov. Aceh	2.324.662.431.200	1	Prov. Aceh	2.227.055.653.755	1	Prov. Aceh	2.057.481.533.300
2	Kab. Aceh Utara	358.698.548.452	2	Kab. Pidie	307.687.536.671	2	Kab. Pidie	229.598.584.737
3	Kab. Pidie	327.642.748.009	3	Kab. Aceh Utara	247.111.499.871	3	Kota Banda Aceh	211.687.663.719
4	Kota Banda Aceh	294.413.666.761	4	Kota Banda Aceh	240.438.164.073	4	Kab. Aceh Utara	211.298.393.696
5	Kab. Bireun	200.170.920.320	5	Kab. Bireuen	191.416.743.709	5	Kab. Bireuen	180.153.200.462
6	Kab. Aceh Tengah	183.064.444.080	6	Kab. Aceh Tengah	156.824.996.423	6	Kab. Aceh Tengah	143.121.489.722
7	Kab. Aceh Timur	178.907.208.684	7	Kab. Aceh Barat	149.228.601.189	7	Kab. Aceh Tamiang	128.611.726.827
8	Kab. Aceh Selatan	165.862.127.299	8	Kab. Aceh Tamiang	128.487.282.902	8	Kota Langsa	120.337.863.917
9	Kab. Aceh Barat	164.140.534.232	9	Kota Langsa	124.092.504.605	9	Kab. Aceh Timur	119.693.353.960
10	Kab. Aceh Tamiang	141.815.373.710	10	Kab. Aceh Selatan	118.286.755.672	10	Kab. Aceh Barat	114.610.690.850
11	Kab. Aceh Besar	132.396.380.300	11	Kab. Aceh Besar	113.700.553.300	11	Kab. Aceh Besar	109.959.953.300
12	Kota Langsa	125.634.683.815	12	Kab. Aceh Timur	113.564.667.525	12	Kab. Nagan Raya	101.398.933.398
13	Kab. Nagan Raya	119.433.776.287	13	Kab. Nagan Raya	100.331.980.315	13	Kab. Aceh Selatan	94.154.108.200
14	Kab. Bener Meriah	116.273.260.300	14	Kab. Bener Meriah	98.074.368.300	14	Kab. Aceh Barat Daya	75.000.000.000
15	Kab. Aceh Barat Daya	89.174.113.700	15	Kab. Aceh Barat Daya	83.358.445.530	15	Kota Lhokseumawe	66.754.367.843
16	Kab. Aceh Tenggara	73.908.495.347	16	Kab. Aceh Tenggara	74.180.495.347	16	Kab. Aceh Tenggara	62.533.899.558
17	Kab. Pidie Jaya	70.000.000.000	17	Kota Lhokseumawe	69.702.917.843	17	Kab. Bener Meriah	60.717.546.646
18	Kota Lhokseumawe	66.522.617.843	18	Kab. Aceh Jaya	58.602.987.732	18	Kota Sabang	54.020.144.077
19	Kota Subulussalam	57.419.897.294	19	Kota Subulussalam	55.926.797.294	19	Kab. Aceh Singkil	52.031.892.245
20	Kab. Aceh Jaya	55.922.676.525	20	Kab. Aceh Singkil	49.595.582.180	20	Kab. Pidie Jaya	49.072.008.853
21	Kab. Aceh Singkil	55.232.965.901	21	Kab. Pidie Jaya	49.328.412.381	21	Kab. Aceh Jaya	48.804.483.290
22	Kab. Gayo Lues	54.431.433.676	22	Kota Sabang	48.885.657.700	22	Kota Subulussalam	43.507.059.937
23	Kab. Simeulue	47.764.132.000	23	Kab. Gayo Lues	46.974.515.723	23	Kab. Simeulue	40.295.087.128
24	Kota Sabang	46.609.405.393	24	Kab. Simeulue	44.260.454.384	24	Kab. Gayo Lues	40.136.813.523

Sumber : Dokumen Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (Data diolah)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Aceh Tamiang dalam 3 tahun terakhir 2016-2018 masuk 10 besar tertinggi dari 23 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Aceh. Hal ini menarik peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang.

Menurut Abdul Halim (2004: 94), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat

sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karenanya mampu atau tidaknya melaksanakan ekonomi dapat diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD, semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat.

Pendanaan penyelenggaraan pemerintah diatur agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Penyelenggaraan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dibiayai oleh APBD, sedangkan penyelenggaraan kewenangan pemerintah yang menjadi tanggung jawab pemerintah dibiayai oleh APBN, baik kewenangan pusat yang dikonsentrasikan kepada gubernur atau ditugaskan kepada pemerintahan daerah dan/ atau desa dalam rangka tugas pembantuan.

Untuk menganalisa potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah dibutuhkan pengetahuan tentang beberapa faktor-faktor yang perlu dianalisa untuk mengetahui potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah yaitu: kondisi awal daerah, peningkatan cakupan, perkembangan Produk Domestik Bruto (PDRB), pertumbuhan penduduk, tingkat inflasi, penyesuaian tarif, pembangunan baru dan perubahan peraturan (Halim, 2004)

Dalam hubungannya dengan penggalan sumber-sumber pendapatan di daerah, salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan atau dapat dijadikan andalan bagi pemasukan pendapatan asli daerah (PAD) yaitu dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan perekonomian nasional maupun daerah. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan sektor pariwisata, karena sektor pariwisata memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

Kabupaten Aceh Tamiang memiliki 20 destinasi wisata yang wajib dikunjungi yakni Pantai Kuala Ketapang, Kuala Paret, Air Terjun Sangka Pane, Air Terjun Tujuh Tingkat, Pantai Balai, Situs Bukit Kerang, Lapangan Golf Aceh Tamiang, Pemandian Air Panas Kaloy, Sungai Gunung Pandan, Istana Karang, Istana Benua Raja, Gua Walet, Air Terjun Kembar, Gua Pintu Kuari, Tangsar Alur Biak, Gua Pintu Angin, Pemandian Air Panas Simpang Paku, Pemandian Alam Dam Sungai Rengas dan Puncak Bengkelang.¹

Penerimaan sektor pariwisata merupakan salah satu sumber penunjang pendapatan asli daerah, melalui penerimaan pos-pos kegiatan usaha yang berkaitan dengan kepariwisataan. Pesatnya perkembangan industri pariwisata akan berimbas pada penerimaan yang diterima oleh daerah di sektor pariwisata.

Penerimaan sektor pariwisata bersumber dari pajak dan retribusi yakni pajak

¹ <https://suara1996.blogspot.com/2019/01/tempat-wisata-karang-baru-aceh-tamiang.html>

hotel dan restoran, pajak hiburan dan retribusi obyek wisata berupa karcis masuk ke obyek wisata. Penerimaan sektor pariwisata inilah yang nantinya menjadi salah satu penambah pendapatan asli daerah (Cahyadi, 2015).

Penambahan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah, melainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Besarnya jumlah penduduk dapat mempengaruhi pendapatan. Jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang dapat ditarik juga meningkat. Berikut adalah data jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk bekerja:

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Berumur >15 Tahun Yang Bekerja di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2010-2018

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2010	98.075
2011	103.805
2012	104.232
2013	94.735
2014	102.816
2015	102.400
2016	-
2017	115.753
2018	127.830

Sumber: simreg.bappenas.go.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang memiliki umur 15 tahun ke atas yang termasuk bekerja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat kita lihat bahwa pada tahun 2013 menunjukkan

angka terendah yaitu hanya sebanyak 94.735 jiwa, sedangkan di tahun 2018 menunjukkan angka tertinggi yaitu sebanyak 127.830 jiwa.

Selaku negara dengan penduduk mayoritas muslim, maka Al-Qur'an dan As-Sunnah digunakan sebagai pedoman hidup yang tidak hanya mengatur masalah-masalah ibadah terhadap Allah, melainkan seluruh aspek manusia mulai dari hukum pemerintah, ekonomi. Al-Qur'an memberikan solusi dalam upaya mengentaskan kemiskinan yaitu dengan menunaikan kewajiban membayar Zakat, Infaq dan Sedekah. Oleh karena itu Aceh merupakan salah satu Provinsi yang menjadikan zakat sebagai salah satu penerimaan pendapatan asli daerah diatur dalam pasal 180 ayat (1) huruf d Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA).

Gambar 1.1 Screenshot Aplikasi Laporan Realisasi APBD

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH periode 1 February s.d 28 February 2015						
KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	s/d PERIODE LALU	REALISASI PERIODE INI	TOTAL	
4	PENDAPATAN	1.008.638.112,015,00	83.440.161,833,00	47.740.894,736,00	131.181.056,569,00	(877.457.055.446,00)
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	108.301.267,805,00	2.316.611,833,00	7.179.119,736,00	9.495.731,569,00	(98.805.536.236,00)
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	8.528.098.750,00	592.522.757,00	609.963.469,00	1.202.486.226,00	(7.325.612.524,00)
4.1.1.01	Pajak Hotel	130.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	(127.000.000,00)
4.1.1.01.11	Pajak Hotel / Cottage	130.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	(127.000.000,00)
4.1.1.02	Pajak Restoran	125.000.000,00	0,00	120.277.535,00	120.277.535,00	(14.722.465,00)
4.1.1.02.02	Rumah Makan	125.000.000,00	0,00	3.400.000,00	3.400.000,00	(121.600.000,00)
4.1.1.02.05	Katering	10.000.000,00	0,00	116.877.535,00	116.877.535,00	106.877.535,00
4.1.1.03	Pajak Hiburan	47.150.000,00	0,00	6.600.000,00	6.600.000,00	(40.550.000,00)
4.1.1.03.19	Pajak Hiburan / Pertandingan Olahraga	47.150.000,00	0,00	6.600.000,00	6.600.000,00	(40.550.000,00)
4.1.1.04	Pajak Reklame	135.000.000,00	5.565.000,00	17.979.962,00	23.544.962,00	(111.455.038,00)
4.1.1.04.01	Reklame Papan/Bill Board/Videootron/Megatron	135.000.000,00	5.565.000,00	17.979.962,00	23.544.962,00	(111.455.038,00)
4.1.1.05	Pajak Penerangan Jalan	4.777.600.000,00	414.906.785,00	305.627.614,00	800.018.899,00	(1.477.581.101,00)
4.1.2	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.1.2.03	Retribusi Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi	350.000.000,00	58.350.000,00	35.550.000,00	93.900.000,00	(256.100.000,00)
4.1.2.03.04	Retribusi Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi	350.000.000,00	58.350.000,00	35.550.000,00	93.900.000,00	(256.100.000,00)
4.1.2.03.13	Retribusi Surat Izin Perdagangan	5.000.000,00	225.000,00	225.000,00	450.000,00	(4.550.000,00)
4.1.2.03.14	Retribusi Pengujian kendaraan Bermotor	85.000.000,00	6.964.500,00	6.637.500,00	13.602.000,00	(71.398.000,00)
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(2.500.000.000,00)
4.1.3.01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah (BUMD)	2.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(2.500.000.000,00)
4.1.3.01.02	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Bank Aceh	2.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(2.500.000.000,00)
4.1.4	Zakat	2.500.000.000,00	266.242.883,00	161.595.857,00	427.838.740,00	(2.072.161.260,00)
4.1.4.01	Penerimaan Zakat	2.500.000.000,00	188.009.886,00	105.628.522,00	293.638.408,00	(2.206.361.592,00)
4.1.4.01.01	Penerimaan Zakat	2.500.000.000,00	188.009.886,00	105.628.522,00	293.638.408,00	(2.206.361.592,00)
4.1.4.02	Penerimaan Infaq	0,00	78.232.997,00	55.967.335,00	134.200.332,00	134.200.332,00
4.1.4.02.01	Penerimaan Infaq	0,00	78.232.997,00	55.967.335,00	134.200.332,00	134.200.332,00
4.1.5	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	21.955.036.812,00	699.735.938,00	281.349.088,00	981.085.026,00	(20.973.951.786,00)
4.1.5.01	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	15.168.000,00	200.000,00	1.918.000,00	2.118.000,00	(13.050.000,00)
4.1.5.01.15	Penjualan Hasil Perkebunan	15.168.000,00	200.000,00	1.918.000,00	2.118.000,00	(13.050.000,00)
4.1.5.02	Penerimaan Jasa Giro	303.994.087,00	121.652.006,00	168.428.916,00	290.080.922,00	(13.913.165,00)
4.1.5.02.01	Jasa Giro Kas Daerah	299.994.087,00	121.652.006,00	168.419.054,00	290.071.060,00	(9.923.027,00)
4.1.5.02.02	Jasa Giro Pemegang Kas	4.000.000,00	0,00	9.862,00	9.862,00	(3.990.138,00)
4.1.5.03	Penerimaan Bunga Deposito	6.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(6.000.000.000,00)
4.1.5.03.01	Penerimaan Bunga Deposito	6.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(6.000.000.000,00)

Terlihat jelas bahwa pada gambar 1.1 perbandingan pendapatan pajak dan zakat terlihat sangat signifikan. Penerimaan zakat di Aceh mencapai 35% dari pendapatan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini berarti zakat sebagai pengurangan pajak di Aceh telah terlaksana dengan baik. Ketentuan ini merupakan perintah dari Pasal 192 Undang-Undang Pemerintah Aceh.

Gerakan sadar zakat yang dilakukan oleh pemerintah Aceh berhasil menjadikan Provinsi Aceh sebagai Provinsi yang sangat efektif dalam pengumpulan maupun penyaluran zakat berdasarkan analisis *Allocation to Collection Ratio* (ACR) yang dipaparkan pada outlook Baznas 2017. Sehingga dapat disimpulkan zakat dipercaya mampu memberikan kontribusi besar sebagai pendamping pajak dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi yang ada (Qudsy, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Priyono (2016) menjelaskan bahwa variabel PDRB secara parsial berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan variabel lainnya yaitu pengeluaran pemerintah daerah, jumlah penduduk, dan jumlah industri secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap PAD Kota Magelang tahun 2001-2010. Selain itu Asmuruf, dkk (2015) meneliti bahwa secara parsial PDRB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD sedangkan jumlah penduduk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kota Sorong tahun 2000-2013.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bhaskara (2014) mengatakan bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kota Denpasar pada periode 1997-2011. Sedangkan menurut penelitian (Baihaqi, 2018) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010-2016.

Dari uraian di atas, hasil penelitian belum menunjukkan konsistensi antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya, baik karena perbedaan lokasi, variabel maupun periode waktu yang diteliti maka dari itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang jumlah wisatawan, penerimaan zakat dan jumlah penduduk sebagai variabel independen yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN ACEH TAMIANG PERIODE 2015 - 2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018?

2. Bagaimana pengaruh penerimaan zakat dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan zakat terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015-2018

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat tentang perkembangan ilmu ekonomi terutama mengenai seberapa besar pajak daerah, retribusi daerah dan penerimaan zakat berkontribusi atas pendapatan asli daerah.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi saat pemerintah akan membuat dan memberlakukan aturan

berkaitan dengan pendapatan asli daerah, pajak daerah, retribusi daerah, dan penerimaan zakat di Kabupaten Aceh Tamiang.

3. Bagi Akademisi, untuk memberi wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan.
4. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui kondisi perekonomian di Kabupaten Aceh Tamiang yang berhubungan dengan pendapatan asli daerah, pajak daerah, retribusi daerah, dan penerimaan zakat.
5. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengoptimalkan peran mahasiswa di bidang ekonomi Islam sebagai sarana untuk memahami lebih jauh variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian yang secara keseluruhan saling berkaitan, berikut penjabaran dari kelima bab tersebut :

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu permasalahan dan beberapa fenomena tentang pendapatan asli serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. Setelah permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah

rumusan masalah. Rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicari untuk penyelesaiannya melalui penelitian dan dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak-pihak yang terkait. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori, dan Pengembangan Hipotesis, bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pendapatan asli daerah, pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame. Dalam bab ini diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis yang akan diteliti. Poin penting dalam bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional dan menjelaskan tentang variabel penelitian serta definisi dari masing-masing variabel yang digunakan. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang diperoleh dan diolah sebelumnya. Hasil penelitian adalah jawaban atas

seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di Bab I. Peneliti juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya. Bab ini juga berisi keterbatasan dalam penelitian untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan. Bab ini merupakan kesimpulan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV melalui beberapa variabel yaitu pendapatan asli daerah, jumlah wisatawan, penerimaan zakat, dan jumlah penduduk dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Jumlah wisatawan dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan dalam jangka pendek jumlah wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan daerah wisata masih dalam tahap pembangunan sehingga belanja modal lebih besar daripada pemasukan dari sektor wisata.
2. Penerimaan Zakat dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang hal ini sesuai dengan UU Pemerintahan Aceh yang memberlakukan zakat sebagai salah satu pendapatan asli daerah. Sedangkan dalam jangka pendek penerimaan zakat berpengaruh positif dan tidak signifikan karena pembayaran dan penghitungan zakat mempunyai kadar nisab dan haul yang berbeda.
3. Jumlah penduduk dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan dalam jangka pendek jumlah penduduk berpengaruh negatif dan tidak

signifikan hal ini terjadi karena jumlah penduduk yang bertambah belum mencapai usia minimum kerja sehingga tidak berpengaruh terhadap PAD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tamiang, dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Hendaknya pemerintah memperhatikan masalah pariwisata. Pemerintah bisa meningkatkan kualitas pariwisata melalui promosi-promosi maupun memperbaharui atau memperbaiki fasilitas yang sudah ada, jadi wisatawan yang datang akan nyaman berada di tempat wisata tersebut dan ingin belama-lama berada di tempat wisata. Hal ini patut ditingkatkan karena Kabupaten Aceh Tamiang mempunyai keanekaragaman sumberdaya alam yang melimpah. Sehingga dengan potensi tersebut maka mampu meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sampel dalam penelitian lebih diperluas karena sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kabupaten. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang.

Daftar Pustaka

- Abuyamin, Oyok. (2013). *Perpajakan Pusat & Daerah*. Bandung : Humaniora
- Agung Gde, Anak Mantra Suarjana, Nyoman Indah Kusuma Dewi, Luh Mei Wahyuni, dan Ni Nyoman Yintayani. (2019). *Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemmerintah Kabupaten Gianyar-Bali*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 15, No. 1, Maret 2019
- Andriani, Evi dan Sri Indah Handayani. (2008). *Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupten Merangin*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 8 No. 2 Juli
- Asteria, Beta. (2015). *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Jurnal Riset Manajemen, Vol. 2, No. 1, Januari 2015, 51-61
- Asmuruf, F Makdalena, Vikie A. Rumate, dan George M.V. Kawung. (2015). *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Sorong*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Baihaqi, Mufti. (2018). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Produk Domestk Regional Bruto (PDRB), dan Pajak Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2010-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
- Basuki, Agus Tri. (2014). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Edisi Revisi, Yogyakarta: Danisa Media

- Bhaskara, Gde Perwira Jaya daan A.A Bagus Putu Widanta. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapat Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Udayana
- Cahyadi, Robi. (2015). *Pengaruh Pajak Industri Ppariwisata dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 12 Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2009-2013*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Damanik, Janianton. (2013). *Pariwisata Indonesia antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwin. (2010). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fadina, Dessy Lubis. (2017). *PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK REKLAME DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Halim, Abdul, Icuk Rangga Bawono dan Amin Dara. (2016). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Yudhi. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Periode 2012-2016)*. Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

<https://acehtamiangkab.bps.go.id/> di akses pada tanggal 26 Desember 2019

<https://acehtamiangkab.go.id/selayang-pandang/demografi-daerah.html> di akses pada tanggal 26 Desember 2019

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/05/12/jumlah-pendapatan-asli-daerah-pad-di-kabupaten-aceh-tamiang-aceh-2003-2013> di akses pada tanggal 09 April 2019

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id> di akses pada tanggal 10 September 2019

Indrianoro dan Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Lestari, Diana. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara

Lestari, Suci. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Soppeng Periode 2005-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mayza, Miragustia, dkk. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Mukri, Ghazali (Penerjemah). (2011). *Fiqih Zakat Kontemporer*. Solo: Al-Qowam

Nugroho, Rudi, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pahala, Marihot Siahaan. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: Rajawali Pers

Paramitha, Pande Wulandari dan Anak Agung Ketut Ayuningsasi. (2014). *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan Asli daerah di Provinsi Bali*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

- Priyono, Nuwun. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kota Magelang Periode 2001-2010)*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan
- Puspa, Henry. (2018). *RENCANA INDUK PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH (RIPPARDA) KABUPATEN ACEH TAMIANG, ACEH*. Pusat Studi Pariwisata Universitas Gajah Mada
- Qadarrochman, Nasrul. (2010). *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponogoro
- Qadim, Abdul Zallum, *Al-Amwal fi Daulah al-khalifah*, Dar al-ilmi Lilmalayin, Cet. II, 1408 H/1988 M, Edisi terj. Oleh Ahmad S, dkk. *Sistem Keuangan di Negara Khilafah*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, (2002). Hal. 138
- Qardhawi, Yusuf. *Fiquz Zakah*, Muassasat ar-Risalah, Beirut, Libanon, Cet. Ke II, 1973, Edisi terj. Oleh Salman Harun (jilid I), Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin (jilid II), Hukum Zakat. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, Cet Ke V, 1999. Hal. 998
- Qudsy, Fizah Aduhalim. (2019). *Pengaruh Variabel Makro Zakat, Infaq, dan Sedekah Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Provinsi Jawa Barat dan Aceh Tahun 2012-2017*. Skripsi. Universitas Trisakti Jakarta
- Risya, Cut Varlitya. (2017). *Analisis Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Pendekatan Data Panel (Studi Kasus 12 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
- Tri, Ristyana Hastuti dan Ahmad Redi. (2018). *Pelaksanaan Penyaluran Zakat Oleh Baitul Mal Aceh sebagai Pendapatan Asli Daerah dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh*. Jurnal Hukum Adigama
- Safuridar. (2018). *Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol. 2, No. 1, Juni 2018

- Sari, Yunita Sartika. (2013). *Analisis Pengaruh Aktivitas Ekonomi Luar Negeri Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2012*. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta.
- Sharif, Muhammad. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Shochrul R. Ajija, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Jakarta
- Sukirno, Sadono. (2013). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sulistiyowati, Candriyani. (2017). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karanganyar*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
- Syahriza, Rahmi. (2014). *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Al-Qur'an)* Jurnal Human Falah. Volume 1. No. 2. UIN Sumatera Utara
- Walakandou, Randy. (2013). *ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA MANADO*. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 Juni 2013, Hal. 722-729
- Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*. Edisi keempat. Salemba Empat, Jakarta
- Yoeti, Oka A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Yusuf Qardhawi. *Fiqh Zakah*, Muassasat ar-Risalah, Beirut, Libanon, Cet. Ke II, 1973, Edisi terj. Oleh Salman Harun (jilid I), Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin (jilid II), Hukum Zakat. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, Cet Ke V, 1999